

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Teknik studi cross-sectional yang menggunakan observasi analitik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi siswa di SMA Swasta Al-Husna Marindal dalam mengonsumsi minuman manis kekinian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah SMA Swasta Al-Husna Marendal. waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret-Juni 2024. Peneliti melakukan penelitian di SMA Swasta Al-Husna Marendal karena di sekitar sekolah tersebut terdapat penjual minuman manis kekinian, di kantin sekolah juga dijual minuman manis kekinian, mudahnya akses siswa dan siswi yang bersekolah di SMA Swasta Al-Husna Marendal untuk mengonsumsi minuman manis Kekinian.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Siyoto dan Sodik (2015), populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari benda-benda atau orang-orang yang secara tepat mempunyai jumlah dan kualitas tertentu. Secara keseluruhan responden dalam survei ini berjumlah 83 orang, semuanya merupakan siswa SMA Swasta Al-Husna Marendal.

3.3.2 Sampel

Menurut Sukaeni (2023), sampel adalah sebagian atau wakil dari keseluruhan populasi yang diambil dari sampel yang sebesar-besarnya. Karena penelitian ini menggunakan sampel lengkap, maka sampelnya berjumlah 83 siswa

Tabel 3.1 Jumlah Siswa dan Siswi SMA Al-Husna Marendal

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas 10	31
Kelas 11	28
Kelas 12	24
Total	83

Peneliti menggunakan metode *non-probability total sampling*, yang berarti seluruh populasi diambil sebagai sampel atau responden. Seluruh populasi dapat digunakan sebagai sampel penelitian, menurut Sugiyono (2013), jika jumlah populasi kurang dari 100. Oleh karena itu, sampel penelitian terdiri dari 83 siswa dan siswi dari SMA Al-Husna Marendal.

3.4 Definisi Oprasional

No	Variabel Dependen	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Kebiasaan konsumsi minuman manis kekinian	Banyaknya atau frekuensi mengkonsumsi minuman manis dalam minggu. Minuman manis sama dengan cairan yang diberi tambahan pangan gula, susu, madu, wippy cream.	Wawancara	Kuesioner	Cukup : ≤ 1 kali/ minggu Berlebih : > 1 kali/minggu	Ordinal

Variabel Independen	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala	
2	Pengetahuan	Pemahaman responden tentang kandungan gizi dan pengaruh minuman manis kekinian	Wawancara	Kuesioner	1.1 = Benar (jika skor $\geq 5 - 16$) 2. 0 = Salah (jika skor $< 0-4$)	Ordinal
3	Sikap	Pernyataan sikap konsumen dan pandangan dalam mengkonsumsi minuman manis kekinian	Wawancara melalui pengisian kuesioner dengan memilih jawaban :	Kuesioner	1. Baik, (jika total skor $\geq 7-24$) 2. Kurang, (jika skor $< 0-6$)	Ordinal
4	Preferensi rasa minuman manis kekinian	Derajat kenikmatan yang terbentuk dari stimulus pada minuman tingkat yang menunjukkan kesukaan.	Wawancara dengan memilih jawaban :	Kuesioner	1. Suka : (jika skor $\geq 5-16$) 2. Tidak Suka : (jika skor $< 0-4$)	Ordinal
5	Pengaruh Teman Sebaya	Sekelompok kawan orang yang tergabung dalam kelompok responden yang dapat mempengaruhi konsumsi minuman manis kekinian	Wawancara dengan memilih jawaban :	Kuesioner	1. Dipengaruhi (jika skor $\geq 5 - 16$) 2. Tidak dipengaruhi (jika skor $< 0-4$)	Ordinal

6	Pengaruh Media	Media informasi baik cetak maupun elektronik yang dapat mempengaruhi konsumsi minuman manis kekinian pada responden	Wawancara dengan memilih jawaban : 4 = SS 3 = S 2 = TS 1 = STS	Kuesioner	1. Dipengaruhi, (jika skor $\geq 5 - 16$) 2. Tidak dipengaruhi, (jika skor $< 0-4$)	Ordinal
7	Aksesibilitas jarak	Jarak antara rumah atau sekolah responden terhadap store penjual minuman manis kekinian	Wawancara dengan memilih jawaban pertanyaan positif 4 = SS 3 = S 2 = TS 1 = STS	Kuesioner	1. Dekat, (jika total skor $\geq 3 - 8$) 2. Jauh, (jika total skor $< 0 - 2$)	Ordinal
8	Uang saku	Jumlah uang yang diperoleh responden baik dari orangtua ,	Wawancara dengan memilih jawaban Pertanyaan negative 4 = SS 3 = S 2 = TS 1 = STS	Kuesioner	1. kurang dari 25.000 / hari (jika skor $< 0-2$) 2. lebih dari 25.000 / hari (jika skor $\geq 3-4$)	Ordinal

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dan reliabilitas pada pertanyaan gambaran konsumsi minuman manis dan pada Variabel Pengetahuan, sikap, preferensi rasa minuman, pengaruh teman sebaya, media massa, aksesibilitas jarak, dan uang saku telah dilakukan di sekolah SMA Islam Terpadu Al-Fityan Medan. Apabila nilai r hitung atau resultan suatu item (0,339) melebihi r tabel dengan jumlah sampel $N = 30$ dan tingkat signifikansi 5%, maka item tersebut dianggap valid.

3.5.1 Validitas

No	Variabel	P Value < 0,05	R hitung > R table (0,039 (5%))	Keterangan
Konsumsi Minuman Manis Kekinian				
1	Pertanyaan 1	0,001	0,571	VALID
2	Pertanyaan 2	0,006	0,491	VALID
3	Pertanyaan 3	0,000	0,622	VALID
Pengetahuan				
4	Pertanyaan 4	0,000	0,693	VALID
5	Pertanyaan 5	0,000	0,858	VALID
6	Pertanyaan 6	0,000	0,849	VALID
7	Pertanyaan 7	0,000	0,820	VALID
Sikap				
8	Pertanyaan 8	0,000	0,752	VALID
9	Pertanyaan 9	0,000	0,766	VALID

No	Variabel	P Value < 0,05	R hitung > R table (0,039 (5%))	Keterangan
10	Pertanyaan 10	0,000	0,721	VALID
11	Pertanyaan 11	0,004	0,512	VALID
12	Pertanyaan 12	0,000	0,724	VALID
13	Pertanyaan 13	0,000	0,721	VALID
Preferensi Rasa Minuman				
14	Pertanyaan 14	0,007	0,482	VALID
15	Pertanyaan 15	0,000	0,752	VALID
16	Pertanyaan 16	0,001	0,561	VALID
17	Pertanyaan 17	0,007	0,478	VALID
Pengaruh Teman Sebaya				
18	Pertanyaan 18	0,004	0,513	VALID
19	Pertanyaan 19	0,000	0,668	VALID
20	Pertanyaan 20	0,004	0,506	VALID
21	Pertanyaan 21	0,000	0,685	VALID
Pengaruh Media Massa				
22	Pertanyaan 22	0,001	0,574	VALID
23	Pertanyaan 23	0,005	0,504	VALID
24	Pertanyaan 24	0,000	0,758	VALID
25	Pertanyaan 25	0,007	0,484	VALID
Aksesibilitas Jarak				
26	Pertanyaan 26	0,000	0,625	VALID

No	Variabel	P Value < 0,05	R hitung > R table (0,039 (5%))	Keterangan
27	Pertanyaan 27	0,034	0,388	VALID
Uang Saku				
28	Pertanyaan 28	0,000	0,954	VALID

Dari temuan uji validitas diketahui bahwa setiap soal mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,0339, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa setiap soal gambaran konsumsi minuman manis kekinian dan pertanyaan pada variable pengetahuan, sikap, preferensi rasa, pengaruh teman sebaya, pengaruh media massa, aksesibilitas jarak, dan uang saku dikatakan valid.

3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas instrumen ditentukan dengan uji reliabilitas. dapat diandalkan jika informasinya konsisten sepanjang waktu. Pendekatan analisis Cronbach's Alpha saat ini digunakan dalam prosedur penilaian reliabilitas ini. Jika α lebih dari 0,6 dalam uji reliabilitas ini dianggap dependen (Ghozali, 2005:129). Berikut ini adalah standar untuk mengevaluasi reliabilitas instrumen:

- a. Instrumen dianggap dapat dipercaya dan kuesioner dapat digunakan jika angka reliabilitas Cronbach Alpha lebih dari 0,6.
- b. Kuesioner tidak dapat dipercaya, tidak dapat dipercaya, dan tidak boleh digunakan jika angka reliabilitas Cronbach Alpha kurang dari 0,6.

Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,757 > 0,6$ sehingga dianggap reliabel untuk pertanyaan gambaran konsumsi minuman manis kekinian dan pertanyaan variable pengetahuan, sikap, preferensi rasa, pengaruh teman sebaya, pengaruh media massa, aksesibilitas jarak dan uang saku.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	38

3.6 Prosedur Penelitian

Operasionalisasi pelaksanaan penelitian adalah apa saja tahapan-tahapan penelitiannya. Secara umum, proses yang terlibat dalam penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan penelitian, dan pembuatan laporan penelitian

a. Tahap Persiapan

1. Peneliti membuat surat permohonan ijin penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat di Website Si-Selma Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
2. Surat pengantar dikeluarkan setelah penyerahan surat permohonan ijin penelitian.
3. Setelah surat perijinan diproses, kemudian surat ijin penelitian langsung diberikan ke Sekolah SMA Swasta Al-Husna Marendal.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti melakukan survey awal pengumpulan data dilakukan dengan seizin dari pihak Sekolah SMA Swasta Al-Husna Marindal, kemudian Peneliti meminta data keseluruhan jumlah Siswa dan Siswi SMA Al-Husna untuk mengetahui jumlah populasi.

2. Peneliti mencari dan mengumpulkan sumber rujukan.
3. Peneliti datang ke SMA Swasta Al-Husna Marendal untuk melakukan penelitian .
4. Peneliti memberi penjelasan kepada responden untuk memberikan pemahaman mengenai tujuan dan cara penelitian ini berlangsung.
5. Sebagai peserta penelitian, siswa termasuk siswi wajib mengisi formulir informed consent.
6. Peneliti melakukan survei dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengajukan pertanyaan jika mereka mempunyai pertanyaan.
7. Hari pengumpulan kuesioner sama.

3.7 Pengumpulan Data

3.7.1 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), instrumen adalah alat yang digunakan untuk menilai fenomena yang dikenal dengan variabel penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan dua bagian: satu bagian yang menggambarkan asupan minuman manis saat ini dan bagian lainnya berisi daftar variabel-variabel yang mempengaruhi konsumsi minuman manis saat ini meliputi pengetahuan, sikap, preferensi rasa minuman, pengaruh teman sebaya, media massa, aksesibilitas jarak, uang saku. Bagian A terdiri dari 3 pertanyaan Ya dan Tidak yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang konsumsi minuman manis kekinian. Bagian B terdiri dari 27 pertanyaan yang berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi minuman manis kekinian. Pertanyaan diisi dengan tanda silang (X) atau menuliskan jawaban sendiri jika tidak disertakan dalam opsi pilihan.

3.7.2 Teknik pengumpulan data

Data primer dan sekunder adalah dua teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Sedangkan data sekunder berasal dari pihak sekolah mengenai jumlah dan susunan siswa di SMA Swasta Al-Husna Marendal, sedangkan data primer diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner.

3.7.3 Pengolahan Data

Empat langkah komputer terlibat dalam pemrosesan data penelitian kuantitatif: pengeditan, pengkodean, pemrosesan, dan pembersihan. Pada langkah penyuntingan, isi kuesioner ditinjau dan diperbaiki kelengkapannya, tulisannya dapat dibaca, serta jawaban yang masuk akal dan selaras dengan pertanyaan. Jawaban diberi kode dengan cara mengubah data berupa frasa atau karakter menjadi data kuantitatif atau numerik, sehingga memudahkan pengolahan dan analisis data. Kode ini kemudian dimasukkan ke dalam program komputer. Untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan selama prosedur perbaikan, data yang diproses diperiksa.

3.8 Analisis Univariat

Tujuan analisis data univariat adalah untuk mengkarakterisasi setiap variabel yang diteliti. Faktor-faktor yang digunakan dalam penyelidikan diuraikan meliputi pengetahuan, sikap, preferensi rasa makanan, jumlah konsumsi, persepsi gender, riwayat diabetes keluarga, pengaruh teman sebaya, pengaruh media sosial, aksesibilitas jarak dan uang saku. Jenis atau sifat data dalam penelitian ini adalah numerik dan kategorik yang akan disajikan dalam bentuk proporsi (presentase) dan rerata.

3.9 Analisis Bivariat

Analisis bivariat melihat dua variable yang dianggap berhubungan atau berkorelasi. Ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik Chi-square dan menggunakan SPSS versi 20 for Widows. Hubungan signifikan antara kedua variable independen dan variable dependen didasarkan pada tingkat signifikan dengan derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$. Nilai p kurang dari 0,05 dianggap signifikan (Sugiyono, 2014).

